

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan

Manajemen Keuangan

Sri Murdiati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Email: srilmurdiati@yahoo.com

Information Article

History Article

Submission: 11-06-2025

Revision: 21-07-2025

Published: 21-07-2025

DOI Article:

10.24905/konsentrasi.v5i2.95

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara parsial maupun secara simultan pada pelaku UMKM di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan serta manfaat guna meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kabupaten Tegal yang ada di Kecamatan Adiwerna dengan jumlah 6.290 pelaku UMKM, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 100 pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara dan kuesioner. Uji instrument penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, transformasi data (MSI), uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa : 1) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, 2) inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, 3) kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, 4) literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sikap Keuangan, Kemajuan Teknologi

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether Financial Literacy, Financial Inclusion and technological progress influence financial behavior partially or simultaneously among MSMEs in Adiwerna District, Tegal Regency. It is

Acknowledgment

hoped that this research can become a reference and benefit to improve MSME financial management. The hypothesis proposed is that financial literacy, financial inclusion, and financial attitudes simultaneously influence the banking behavior of MSME actors in Adiwerna District, Tegal Regency. This research uses quantitative methods. The population in this study was Tegal Regency MSME actors in Adiwerna District with a total of 6,290 MSME actors, while the sample in this study was 100 MSME actors. The data collection techniques used were interview and questionnaire methods. This research instrument test includes validity testing, reliability testing, descriptive statistics, data transformation (MSI), classical assumption testing, multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of the research prove that: 1) financial literacy has a significant positive effect on financial behavior, 2) financial inclusion has a significant positive effect on financial behavior, 3) technological progress have a significant positive effect on financial behavior, 4) financial literacy, financial inclusion and financial attitudes have an effect simultaneously on the financial behavior of MSMEs in Adiwerna District, Tegal Regency.

Key word: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Technological Progress, Financial Behavior*

©2025 Published by Konsentrasi. Selection and/or peer-review under responsibility of
Konsentrasi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memainkan peran sangat penting dalam penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan masyarakat di Indonesia. Selain itu, UMKM telah terbukti lebih kuat untuk bertahan dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998. Krisis ekonomi pada saat itu mencapai puncaknya, berdampak buruk pada hampir semua bidang (Amalia, 2018 : 248).

Salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan adalah perilaku manajemen keuangan. Banyak pelaku UMKM di Kecamatan Adiwerna merasa usaha mereka berjalan normal, namun kenyataannya, tidak berkembang karena mereka merasa usaha mereka masih berjalan lancar dan selalu menghasilkan keuntungan. Namun, ketika ditanya tentang keuntungan, mereka tidak dapat menunjukkannya dalam angka, melainkan dalam bentuk aset seperti kendaraan, tanah, atau rumah. Terlebih lagi, aset-aset ini tidak hanya didapatkan dari modal usaha, tetapi juga dari harta pribadi atau bahkan modal usaha sendiri. Semua ini disebabkan oleh kurangnya

pencatatan atau pemisahan antara aset pribadi dan aset usaha.

Kurangnya pencatatan dan pemisahan antara aset pribadi dan aset usaha merupakan masalah utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Banyak dari mereka tidak memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, yang dapat menyebabkan kebingungan dan kesulitan dalam perilaku manajemen keuangan usaha mereka. Akibatnya, seringkali terjadi campur aduk antara dana pribadi dan dana bisnis, sehingga sulit untuk menentukan seberapa baik atau buruk performa keuangan bisnis secara akurat. Tanpa pemisahan yang jelas antara aset pribadi dan aset usaha, UMKM dapat menghadapi kesulitan dalam merencanakan keuangan.

Pemahaman Literasi keuangan pada UMKM di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal memiliki keterbatasan tentang konsep dasar keuangan seperti pengeluaran, pendapatan, dan manajemen arus kas. Salah satu dampak dari kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan adalah pengelolaan keuangan yang tidak efisien. Tanpa pemahaman yang memadai tentang keuangan, UMKM mungkin tidak mampu mengelola keuangan mereka secara optimal. Masalah lain yang timbul pada UMKM Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal adanya penentuan harga yang tidak tepat dan penggunaan sumber daya yang tidak efektif. Kurangnya pemahaman tentang biaya produksi, margin keuntungan yang wajar, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi penetapan harga yang dapat menyebabkan kerugian finansial bagi UMKM atau kesulitan bersaing di pasar.

Inklusi keuangan memegang peran penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi. Para UMKM Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal masih menghadapi sejumlah tantangan dalam perkembangan dan kelangsungan usaha mereka, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap modal. Kendala-kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengakses lembaga keuangan meliputi persyaratan yang ketat dari bank yang kadang sulit dipenuhi oleh pelaku usaha, serta dampak dari kesenjangan ekonomi, suku bunga kredit mikro yang tinggi, kurangnya keahlian manajemen di kalangan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah, serta keterbatasan saluran distribusi jasa keuangan. Oleh karena itu, implementasi inklusi keuangan menjadi semakin penting.

Sebagian besar pelaku UMKM Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal seringkali menunjukkan sikap keuangan yang kurang baik dalam mengelola keuangan mereka. Meskipun demikian, kadang-kadang mereka lebih tertarik pada pengembangan ide dan inovasi bisnis daripada memperhatikan manajemen keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu,

sebagai pelaku bisnis, penting untuk disadari bahwa memiliki sikap keuangan yang sehat dapat sangat mendukung dalam menjalankan manajemen keuangan yang lebih efektif. Hal ini mencakup perilaku seperti pengelolaan waktu dengan bijaksana, kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi, dan menghindari pemborosan dalam pengeluaran. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan bisnis mereka secara signifikan. Banyaknya pelaku UMKM yang sedang berkembang, membutuhkan pengetahuan tentang Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan dalam mengelola usaha, hal ini sangat penting karena dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangannya.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Aidiwernai Kabupaten Tegail dengan jumlah 6.290 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin diperoleh sampel penelitian yaitu 98 responden, yang dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan simple random sampling yang di ambil secara acak. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung di lokasi penelitian, yaitu di UMKM Kecamatan Aidiwernai Kabupaten Tegail. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

HASIL

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Hasil Uji Validitas

No Item	Y	r X1	hitung X2	X3	r tabel	Keterangan
1.	0,515	0,552	0,711	0,684	0,361	Valid
2.	0,708	0,684	0,554	0,604	0,361	Valid
3.	0,715	0,727	0,646	0,502	0,361	Valid
4.	0,541	0,534	0,535	0,632	0,361	Valid
5.	0,532	0,595	0,535	0,621	0,361	Valid
6.	0,561	0,547	0,700	0,493	0,361	Valid
7.	0,563	0,540	0,563	0,563	0,361	Valid
8.	0,633	0,674	0,570	0,567	0,361	Valid
9.	0,536	0,529	0,514	0,595	0,361	Valid
10.	0,566	0,562	0,517	0,734	0,361	Valid
11.	0,553	0,524	0,582	0,684	0,361	Valid
12.	0,511	0,559	0,632		0,361	Valid

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
13.	0,536	0,361	Valid
14.	0,618	0,361	Valid

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa pernyataan dari semua variable pada sampel (N) =30, dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) yaitu 0,361 sehingga dinyatakan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$. Artinya seluruh pernyataan yang terdapat pada variable Perilaku Keuangan (Y), literasi keuangan (X_1), inklusi keuangan (X_2) dan kemajuan teknologi (X_3) dapat dijadikan instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R_{hitung}	Nilai $Cronbach's Alpha$	Keterangan
Perilaku Keuangan	0,812	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan	0,847	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,823	0,60	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0,823	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai R_{hitung} untuk variabel **Literasi Keuangan** (X_1) sebesar 0,847, variabel **Inklusi Keuangan** (X_2) sebesar 0,823, variabel **Kemajuan Teknologi** (X_3) sebesar 0,823 dan variabel **Perilaku Keuangan** (Y) sebesar 0,812 dinyatakan reliabel karena nilai $R_{hitung} > \text{nilai } cronbach's\ alpha$. Dengan demikian kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Deskriptif Statistik Variabel

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Perilaku Keuangan	100	12	60	50.84	6.081
Literasi keuangan	100	14	70	58.72	7.544
Inklusi Keuangan	100	12	60	49.22	7.234
Kemajuan teknologi	100	11	55	46.27	5.864

Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean Std. Deviation
Valid N (listwise)	100			

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil dari olah data statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 14 dan maksimum sebesar 70, dengan rata-rata 58,72 dan standar deviasi sebesar 7,544. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variabel literasi keuangan baik karena Mean lebih besar dari pada standar deviasi. Variabel inklusi keuangan memiliki nilai minimum 12 dan maksimum sebesar 60, dengan rata-rata 49,22 dan standar deviasi sebesar 5,864. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variabel inklusi keuangan baik karena Mean lebih besar dari pada standar deviasi. Variabel sikap keuangan memiliki nilai minimum 11 dan maksimum sebesar 55, dengan rata-rata 46,27 dan standar deviasi sebesar 5,864. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variabel sikap keuangan baik karena Mean lebih besar dari pada standar deviasi. Variabel perilaku keuangan memiliki nilai minimum 12 dan maksimum sebesar 60, dengan rata-rata 50,84 dan standar deviasi sebesar 6,081. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variabel perilaku keuangan baik karena Mean lebih besar dari pada standar deviasi

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2490.53384416
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.040
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas hasil output pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test* sebagaimana tertera pada tabel di atas diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 atau lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

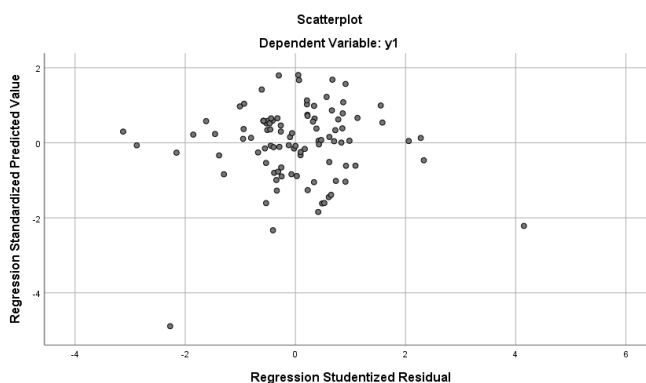
Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi keuangan	.309	3.236
Sikap Keuangan	.230	4.346
Kemajuan Teknologi	.247	4.053

Sumber: data diolah (2025)

Dari tabel di atas hasil uji multikolonieritas terlihat bahwa nilai *tolerance* variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,309 , variabel inklusi keuangan (X2) sebesar 0,230 , variabel sikap keuangan (X3) sebesar 0,247. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai toleransi $\geq 0,10$. Sedangkan VIF (Variance inflation Factor) terdapat nilai variabel literasi keuangan (X1) sebesar 3,236, variabel inklusi keuangan (X2) sebesar 4,346 , variabel kemajuan teknologi (X3) sebesar 4,053 dengan demikian diperoleh nilai VIF kurang dari > 10 . Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel dan berdasarkan nilai tolerance dan VIF dari hasil di atas menunjukkan model regresi yang dibuat layak digunakan untuk penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah (2025)

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa penyebaran plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.919 ^a	.845	2.01700	2.225	

a. Predictors: (Constant), Sikap keuangan, Literasi keuangan, kemajuan teknologi

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh du :1.736, DW:2.225, (4-du) : 2,714. Nilai Dw berada di kisaran (4-du), Menurut uji Durbin-Waston, sebuah model regresi dinyatakan bebas dari autokolerasi jika nilai Durbin-Waston berada di antara du dan 4-du, yaitu antara 1,736 dan 2.714. Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai Durbin-Waston adalah 2,225 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami autokolerasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	12.522	1.443		8.680	.000
Literasi keuangan	.279	.048	.446	5.870	.000
Inklusi keuangan	.157	.060	.229	2.608	.011
Kemajuan teknologi	.238	.068	.297	3.492	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa:

$$Y = 12.522 + 0,279X_1 + 0,157X_2 + 0,238X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Constan sebesar 12.522 menyatakan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan dianggap konstan, maka rata-rata perilaku keuangan (Y) sebesar 12.522.
2. Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan sebesar (+) 0,279 yang artinya setiap terjadi peningkatan variabel literasi keuangan, dengan asumsi variabel lainnya tetap maka perilaku keuangan akan mengalami meningkat juga. Sebaliknya, jika literasi keuangan menurun, maka perilaku keuangan akan berkurang.
3. Koefisien regresi untuk variabel inklusi keuangan sebesar (+) 0,157 yang artinya setiap terjadi peningkatan variabel inklusi keuangan, dengan asumsi variabel lainnya tetap maka perilaku keuangan akan mengalami meningkat juga. Sebaliknya, jika inklusi keuangan menurun, maka perilaku keuangan akan berkurang.
4. Koefisien regresi untuk variabel kemajuan teknologi sebesar (+) 0,238 yang artinya setiap terjadi peningkatan variabel sikap keuangan, dengan asumsi variabel lainnya tetap maka perilaku keuangan akan mengalami meningkat juga. Sebaliknya, jika kemajuan teknologi menurun, maka perilaku keuangan akan berkurang.
5. Koefisien regresi berganda sebesar (+) 0,674 yang artinya apabila literasi keuangan, inklusi keuangan dan kemajuan teknologi, meningkat secara bersama-sama maka perilaku keuangan akan mengalami meningkat juga. Sebaliknya, jika literasi keuangan, inklusi keuangan dan kemajuan teknologi, menurun secara bersama-sama, maka perilaku keuangan akan menurun juga.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil simpula literasi keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Inklusi keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Kemajuan Teknologi (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan kemajuan teknologi (X3) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, M. R. (2018). Analisis pengaruh pelatihan, bantuan modal, dan cara pengelolaan usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus UMKM Sentra

- Batik Desa Bengele Kab. Tegal). *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, X(2), 248–256. <https://doi.org/10.24905/permana.v10i2.85>
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Aribawa, D. (2016). pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di jawa tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(2), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Azizah, nurul safura. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Textile View Magazine*, 01(02), 92–101. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5mg.7>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Broto, m khoirul anwarodin. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Di Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 51(1), 51.
- Dewi, W. K., & EDT, R. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 179–186. <https://doi.org/10.30812/target.v5i2.3549>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gitayuda, S. boy. (2023). *Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Daerah Pesisir* (dwi winarni (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Hidayat, A. (2018). *Penjelasan dan Tutorial Regresi Linier Berganda*. <https://www.statistikian.com/2018/01/penjelasan-tutorial-regresi-linear-berganda.html>
- Intan P Benu, Y. S., Kabaga, M. S., & Yefta Sanam. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Tenun Ikat Kecamatan Kota Soe Kabupaten TTS. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 304–312. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7762>
- Ismanto, H. (2019). *perbankan dan literasi keuangan*. cv budi utama. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9qTODwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Ismanto+et+al,+2019&ots=OXLosI8Nh7&sig=wG_5hZ9Z21EMB9twPvqemzk8O1g&redir_esc=y#v=onepage&q=Ismanto+et+al%2C+2019&f=false
- Jamaluddin. (2022). Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal. *Kecamatan Adiwerna Dalam*

Angka 2022, 1–108.

Mariska. (2023). *kriteria umkm menurut peraturan baru*. Kontrak Hukum. <https://kontrakhukum.com/article/peraturanbaruumkm/>

Nuraini, Fitri. Maharani, R. A. (2016). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM DAN KOPERASI Dalam Menghadapi AEC (ASEAN ECONOMIC COMMUNITY) : Suatu Telaah Kepustakaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*, 481.

OJK. (2017). *Literasi Keuangan*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 TENTANG LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL - POJK Fintech.pdf>

Pradana, G. B. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Buruh Angkut Barang Di Pasar Banyuasri. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 273–281. [https://repo.undiksha.ac.id/6991/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/6991/3/1717041165-BAB 1 PENDAHULUAN.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/6991/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/6991/3/1717041165-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf)

Presiden. (2016). *STRATEGI NASIONAL KEUANGAN INKLUSIF*.

Qadya, M., Budiyaniti, H., & Nurman. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Kain Tenun Rongkong. *Jurnal Bisnis Kolega (JBK)*, 8(2), 68–75.

Rajna, A., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>

Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.

septiani nadya risa, wuryani eni. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan Inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3214-3236, 9(8), 3214–3236.

Soetiono, K., & Setiawan, C. (2018). *Literasi keuangan dan inklusi keuangan indonesia*. PT Rajagrafindo Persada.

Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>

- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis* (A. Nuryanto (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April). https://tuxdoc.com/download/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-ampamp-d-prof-dr-sugiyono-2017_pdf
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. In *Alfabeta, Bandung* (2nd ed.). <https://www.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (Andi (ed.)). Cristiyana, Aditya.
- tju immanuel, ayu febian, Waskito, J., & Amin, m aridho nur. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm kuliner di kecamatan suradadi kabupaten tegal*. 1–14.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Usmayanti, V., Kadar, M., Saputra, M. H., Effiyaldi, & Lie, K. P. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan pada Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Perempuan: Studi Kasus di Jambi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 339–348. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.66803>
- Yanti, W. iko putri. (2019). *pengaruh inklusi keuangan dan liteasi keuangan terhadap kinerja ukmm di kecamatan moyo utara*. 2(1), 1–10. <http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>